

# PROSENTASE KETEPATAN KODE DIAGNOSIS KASUS MUSCULOSKELETAL DI RSUD NYI AGENG SERANG

Bimo Angkat Raharjo<sup>1</sup>, Piping Asgiani<sup>2</sup>, Tika Sari Dewi<sup>3</sup>

## INTISARI

**Latar Belakang :** Pemberian kode diagnosis atau tindakan medis yang tidak tepat dapat menyebabkan klaim asuransi yang salah, yang pada akhirnya merugikan rumah sakit secara finansial dan mengganggu proses administrasi, berdasarkan studi pendahuluan di RSUD Nyi Ageng Serang pada tanggal 19 Mei 2025, dari 20 berkas rekam medis pasien kasus *musculoskeletal* pada bulan Mei, prosentase ketepatan kode diagnosis kasus *musculoskeletal* adalah 60% dan ketidaktepatan kode sebesar 40%, yang sudah divalidasi oleh *expert coder*.

**Tujuan Penelitian :** Mengetahui prosentase ketepatan kode diagnosis *musculoskeletal* berdasarkan karakter ke-5 sampai karakter tidak tepat sama sekali di RSUD Nyi Ageng Serang.

**Metode Penelitian :** Penelitian deskriptif kuantitatif dengan pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling* ditahun 2024 yang berjumlah 202 berkas rekam medis.

**Hasil Penelitian :** Ketepatan karakter ke-5 sebesar 63% (127 berkas), ketepatan karakter ke-4 sebesar 23% (46 berkas), ketepatan karakter ke-3 sebesar 8% (16 berkas), ketepatan karakter ke-2 sebesar 2% (5 berkas), ketepatan karakter ke-1 sebesar 3% (6 berkas), ketepatan karakter tidak tepat sama sekali sebesar 1% (2 berkas).

**Kesimpulan :** Prosentase ketidaktepatan yang paling tinggi terdapat pada karakter keempat, hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar *coder* mengalami kesulitan dalam menentukan sub klasifikasi lokasi atau tempat keterlibatan penyakit *musculoskeletal*.

**Kata Kunci:** Ketepatan kode, Musculoskeletal, Rekam Medis

---

<sup>1</sup>Mahasiswa Program Studi (D-3) Rekam Medis dan Informasi Kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

<sup>2</sup>Dosen Program Studi (D-3) Rekam Medis dan Informasi Kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

<sup>3</sup>Dosen Program Studi (D-3) Rekam Medis dan Informasi Kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

**PERCENTAGE OF ACCURACY OF DIAGNOSTIC CODES FOR  
MUSCULOSKELETAL CASES AT NYI AGENG SERANG REGIONAL  
HOSPITAL**

Bimo Angkat Raharjo<sup>1</sup>, Piping Asgiani<sup>2</sup>, Tika Sari Dewi<sup>3</sup>

**ABSTRACT**

**Background:** *Nyi Ageng Serang Regional Hospital has not optimally reduced and destroyed medical record files since its establishment in 2014. This condition causes the archiving room to be full, disrupts work efficiency, and has the potential to reduce the quality of service and security information.*

**Objectives:** *To determine the inhibiting factors for the failure to reduce and destroy medical record files with 5M, determine problem priorities using the USG method, and develop solutions through POA (Plan of Action).*

**Methods:** *Qualitative descriptive research with a case study approach. Data collection techniques include observation, interviews, and documentation. Validity testing is carried out using source triangulation.*

**Results:** *The results of the study indicate that the reduction and destruction of medical records at Nyi Ageng Serang Regional Hospital have not been running optimally. There are obstacles in the aspects of human resources, methods, facilities, and budget.*

**Conclusion:** *The reduction and destruction of medical records at Nyi Ageng Serang Regional Hospital have not been optimal because there is no budget for training or seminars related to destruction, lack of human resources, and limited facilities. Policies and planning are needed so that the process can run according to the provisions.*

**Keywords:** *Shrinkage, Destruction, POA, Medical Records, USG*

---

<sup>1</sup> Student of Medical Record and Health Information Programme Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

<sup>2</sup> Lecturer of Medical Record and Health Information Programme Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

<sup>3</sup> Lecturer of Medical Record and Health Information Programme Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta